



**Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share
(AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan
Syariah (Studi Kasus Followers Instagram
PT. Bank Muamalat Indonesia)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**RIZKI YUNITA
NIM. 17 401 00176**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

• 2022



**Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share
(AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan
Syariah (Studi Kasus Followers Instagram
PT. Bank Muamalat Indonesia)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh _____

RIZKI YUNITA
NIM. 17 401 00176

PEMBIMBING I


Rukiah, S.E.I., M.Si.
NIP.19760324 2000604 2 002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN.2028048201

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Rizki Yunita
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 02 Desember 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Rizki Yunita yang berjudul "**Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share (AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Rukiah, S.E.I., M.Si.
NIP. 19760324 2000604 2 002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Yunita
NIM : 17 401 00176

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Attention, Interest, Search Action, Share (AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Rizki Yunita
NIM: 17 401 00176

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizki Yunita
NIM : 17 401 00176
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share (AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 02 Desember 2022

Yang menyatakan,



Rizki Yunita
NIM: 17 401 00176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : RIZKI YUNITA
Nim : 17 401 00176
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share, Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)

Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.SI
NIDN. 2025057902

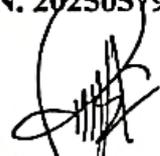
Sekretaris


Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.SI
NIDN. 2025057902


Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601


Dr. Rukiah, SE., M.Si
NIDN. 2024037601


Dr. Budi Gautama, S.pd., MM
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 15 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 65,75 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH ATTENTION, INTEREST, SEARCH, ACTION, SHARE (AISAS) TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH (STUDI KASUS FOLLOWERS INSTAGRAM PT. BANK MUAMALAT INDONESIA)**

NAMA : **RIZKI YUNITA**
NIM : **17 401 00176**
TANGGAL YUDISIUM : **28 JANUARI 2023**
IPK : **3.63**
PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalamMemperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023


Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Rizki Yunita
NIM : 17 401 00176
JUDUL : Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share (AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)

Salah satu akar persoalan lambatnya pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah disebabkan karena lemahnya literasi masyarakat Indonesia terhadap keuangan syariah. Literasi keuangan syariah dapat ditingkatkan melalui model AISAS sehingga pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah dapat meningkat secara signifikan terutama dalam hal teknologi.. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Attention, Interest, Search, Action, Share* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Attention, Interest, Search, Action, Share* Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan AISAS atau *Attention, Interest, Search, Action, Share*. Serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik Taro Yamane dengan jumlah sampel sebanyak seratus sampel. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan pengujian deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t) serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara koefisien deterinasi R^2 menunjukkan bahwa *attention, interest, search, action*, dan *share* memberikan kontribusi sebesar 31,6% dan sisanya 68,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Secara Parsial (Uji t) menunjukkan *Attention*, dan *Interest* berpengaruh terhadap Tingkat literasi keuangan syariah, *Search*, *Action* dan *share* tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan (Uji F) terdapat pengaruh *Attention, Interest, Action, Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

Kata Kunci: *Action, Attention, Interest, Literasi Keuangan Syariah, Search, Share*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share (AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag.,

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofiawati, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, S.E., M. Si., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
4. Ibu Rukiah, S.E.I., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Abdul Rosip Harahap dan Ibunda Tetty Haryati Lubis tercinta yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa di dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kakak-kakak saya tercinta Putri Rahma Dini, Yulistia Rospita, Debby Harahap yang senantiasa memberi bantuan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Rezky Elvina, Indah Angraini, Ririn Karlina, Ramadhansyah, Angga Setiawan, Imam Saleh Pulungan, Devi Dimah, Ummi Ahsani, Elvira, Dinda Hernanda, Nurul Pratiwi, Rena Resty, Muhammad Irham, Wilda Lestari, Khusni Masrifa, Aminah, yang selalu membantu memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2017, terkhusus Perbankan Syariah-5 Tahun 2017, teman-teman seperjuangan KKL Pondala, Grub lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu

memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Deseber 2022
Peneliti,

RIZKI YUNITA
NIM. 17 401 00176

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | esdan ye |
| ص | šad | š | s (dengantitikdibawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | žā | ž | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |

| | | | |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| | fatḥah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| | ḍommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| | fatḥah dan ya | Ai | a dan i |
| | fatḥah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
| | fatḥah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
| | Kasrah dan ya | ī | I dan garis di bawah |
| | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSILITETASI ARAB-LATIN..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 9 |
| E. Rumusan Masalah | 10 |
| F. Tujuan Penelitian | 11 |
| G. Kegunaan Penelitian | 12 |
| H. Sistematika Pebahasan | 13 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kerangka Teori..... | 15 |
| 1. Instagram..... | 15 |
| 2. Model AISAS..... | 19 |
| 3. Literasi Keuangan Syariah | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| C. Kerangka Pikir..... | 32 |
| D. Hipotesis..... | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Objek dan Waktu Penelitian..... | 35 |
| B. Jenis Penelitian..... | 35 |
| C. Populasi dan Sampel | 35 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 39 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia | 47 |
| 1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia | 47 |
| 2. Perubahan Nama dan Status Badan Hukum..... | 49 |
| 3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia | 50 |
| B. Hasil Analisis Data..... | 50 |
| 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif | 50 |
| 2. Hasil Uji Instrumen | 52 |
| 3. Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 58 |
| 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 61 |
| 5. Hasil Uji Hipotesis | 64 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 67 |
| D. Keterbatasan Penelitian..... | 72 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran..... | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table I.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah | 2 |
| Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel | 9 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| Tabel III.1 Pengukuran Skala Likert..... | 36 |
| Tabel IV.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif | 50 |
| Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Attention (X1)..... | 52 |
| Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Interest (X2)..... | 52 |
| Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Search (X3) | 53 |
| Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Action (X4)..... | 54 |
| Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Share (X5)..... | 54 |
| Tabel IV. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (Y) | 55 |
| Tabel IV. 8 Hasil Uji Reabilitas | 56 |
| Tabel IV. 9 Hasil Uji Normalitas | 57 |
| Tabel IV. 10 Hasil Uji Multikolinearitas | 58 |
| Tabel IV. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 61 |
| Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) | 63 |
| Tabel IV. 13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)..... | 64 |
| Tabel IV. 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table I.1 Pertumbuhan Perbankan Syariah | 2 |
| Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel | 8 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... | 28 |
| Tabel III.1 Pengukuran Skala Likert..... | 36 |
| Tabel IV.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif | 50 |
| Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Attention (X1)..... | 52 |
| Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Interest (X2)..... | 52 |
| Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Search (X3) | 53 |
| Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Action (X4)..... | 54 |
| Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Share (X5)..... | 54 |
| Tabel IV. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (Y) | 55 |
| Tabel IV. 8 Hasil Uji Reabilitas | 56 |
| Tabel IV. 9 Hasil Uji Normalitas | 57 |
| Tabel IV. 10 Hasil Uji Multikolinearitas | 58 |
| Tabel IV. 11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... | 61 |
| Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) | 63 |
| Tabel IV. 13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)..... | 64 |
| Tabel IV. 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu bentuk kegiatan ekonomi dan keuangan yang berkembang saat ini adalah perbankan. Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang. Didalam sejarah perekonomian kaum muslimin, fungsi-fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi (*qardh*) dan menginvestasikan uang untuk keperluan bisnis (melalui *mudharabah* dan *musyarakah*), serta melakukan pengiriman uang dan tukar-menukar uang (*alsharf*).¹

Sejalan dengan penjelasan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bisa dikatakan perbankan memiliki peran yang tak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat. Namun sistem perbankan pada umumnya yang ada di Indonesia atau biasa dikenal dengan perbankan konvensional masih mengandung riba, Riba hukumnya haram menurut syariat agama Islam.

Adapun perbankan syariah yang hadir di tengah-tengah perbankan konvensional seperti jawaban dari kegelisahan umat sekaligus menjadi alternatif bagi kebutuhan transaksi keuangan umat Islam agar terhindar dari

¹Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm 3-4.

jebakan riba. Ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syariah, yaitu adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya, kemudian dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri (*selfishness*).²

Tabel I.1
Pertumbuhan Perbankan Syariah

| Tahun | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Bank Umum Syariah | | | | | |
| Jumlah Bank | 13 | 13 | 14 | 14 | 14 |
| Jumlah Kantor | 1.869 | 1.825 | 1.875 | 1.919 | 2.034 |
| Unit Usaha Syariah | | | | | |
| Jumlah UUS | 21 | 21 | 20 | 20 | 20 |
| Jumlah Kantor | 332 | 344 | 354 | 381 | 392 |
| BPR Syariah | | | | | |
| Jumlah Bank | 166 | 167 | 167 | 164 | 163 |
| Jumlah Kantor | 453 | 441 | 495 | 617 | 627 |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2020

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu sekalipun masih belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Desember 2020, setidaknya sudah berdiri 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan nilai kapitalisasi aset produktif gabungan antara BUS dan UUS mencapai Rp. 593.948 Milyar.

²Joni Iskandar, Mukhamad Najib, dan Ahmad Mukhlis Yusuf, "Analisis Pengaruh Model AISAS (*Attention, Interest, Search, Action & Share*) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram Perbankan Syariah)," *Islamic Banking* Volume 5 (2020): hlm 34.

Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atau OJK Wimboh Santoso menyebut indeks literasi keuangan syariah di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data lembaganya, indeks tersebut tak mencapai 10 persen atau hanya 8,93 persen. Bapak Wimboh Santoso mengatakan bahwa “Sedangkan indeks literasi nasional 38,03 persen”. Dalam acara Sharia Economic Outlook Bertajuk “Ekonomi Syariah Indonesia 2021” yang digelar secara virtual, Selasa 19 Januari 2021.

Kondisi ini juga diikuti dengan inklusi keuangan syariah yang masih tergolong lemah. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mencatat inklusi keuangan syariah sampai 2020 baru berkisar 9,1 persen atau jauh tertinggal dari inklusi nasional yang telah menyentuh 76,10 persen. Sementara itu, market share keuangan syariah tercatat rendah dengan proporsi total aset sebesar 9,9 persen. Wimboh menargetkan market share keuangan syariah bisa tumbuh paling tidak 20 persen.³

OJK menyebutkan bahwa salah satu akar persoalan lambatnya pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah disebabkan karena lemahnya literasi masyarakat Indonesia terhadap keuangan syariah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,1 persen. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup

³Wimboh Santoso, Tak Capai 10 Persen, OJK Sebut Indeks Literasi Keuangan Syariah Masih Rendah, TEMPO.CO, 19 Januari 2021, bisnis.tempo.co.

12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.⁴

Dilansir dari sebuah majalah elektronik bisnis.tempo.co, hasil wawancara dengan Bapak Wimboh Santoso⁵ sebagai Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan terkait tentang literasi keuangan syariah dimana kurangnya pendekatan secara efektif kepada target dengan melihat perubahan perilaku yang terjadi khususnya terkait dengan latar belakang kemajuan teknologi internet. Hal itu juga berkaitan dengan model AISAS dimana seorang konsumen yang memperhatikan produk, layanan, atau iklan (*Attention*) dan menimbulkan ketertarikan (*Interest*) sehingga muncul keinginan untuk mengumpulkan informasi (*Search*) tentang barang tersebut. Konsumen kemudian membuat penilaian secara keseluruhan berdasarkan informasi yang dikumpulkan, kemudian membuat sebuah keputusan untuk melakukan pembelian (*Action*). Setelah pembelian, konsumen menjadi penyampai informasi dengan berbicara pada orang lain atau dengan mengirim komentar dan tayangan di Internet (*Sharing*).

Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

| Indeks Syariah | 2019 | 2022 |
|----------------|-------|--------|
| Literasi | 8,93% | 9,14% |
| Inklusi | 9,10% | 12,12% |

Sumber: Statistik OJK, November 2022

⁴“Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019,” www.ojk.go.id, 1 Desember 2020.

⁵[Wimboh Santoso, Tak Capai 10 Persen, OJK Sebut Indeks Literasi Keuangan Syariah Masih Rendah, TEMPO.CO, 19 Januari 2021, bisnis.tempo.co.](http://bisnis.tempo.co)

SNLIK 2022 mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah, Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia meningkat dari 8,93 persen di tahun 2019 menjadi 9,14 persen di tahun 2022. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,12 persen di tahun 2022 dari sebelumnya 9,10 persen pada periode survei tahun 2019.⁶

Sementara itu, Model AISAS sendiri merupakan formula yang dirancang untuk melakukan pendekatan secara efektif kepada target audiens dalam hal ini konsumen dengan melihat perubahan perilaku yang terjadi khususnya yang berkaitan dengan latar belakang kemajuan teknologi dan informasi di internet. Literasi keuangan syariah merupakan kecapakan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah. Hal ini dilakukan agar literasi keuangan syariah dapat ditingkatkan melalui model AISAS sehingga pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah dapat meningkat secara signifikan terutama dalam hal teknologi.⁷

Dilansir dari sebuah majalah elektronik economy.okezone.com, PT Bank Muamalat Indonesia mendukung Bulan Inklusi Keuangan, salah satunya meluncurkan program literasi pengembangan kompetensi sumber daya insani di era globalisasi dalam rangka mendukung pemerintah dalam mewujudkan

⁶ Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, Berita dan kegiatan, 22 november 2022, ojk.co.id.

⁷ Habib Adlan dan Asmara Indahingwati, "Analisis Model AISAS Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Penggunaan SEO (Kajian Empiris Konsumen Di Surabaya)," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 9 (2020): hlm 5.

generasi emas Indonesia pada 2045. Hal tersebut dikarenakan hasil survey terkini dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan tingkat literasi keuangan mencapai 49,9 persen dan tingkat inklusi keuangan sebesar 84,2 persen. Ditargetkan, indeks literasi dan inklusi keuangan di tahun 2024 mendatang mencapai 90 persen. Adapun tingkat literasi keuangan syariah pada 2022 ini sebesar 23,3 persen pada PT.Bank Muamalat.⁸

Sementara itu, direktur Eksekutif Muamalat Institute Anton Hendrianto mengatakan, sebagai lembaga yang bergerak di industry keuangan syariah pihaknya memiliki tanggung jawab untuk mengedukasi anak muda tentang keuangan syariah. Oleh karena itu, pihaknya melaksanakan program edukasi yang menyasar para pelajar, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. “kami meyakini bahwa semakin dini kegiatan literasi dan edukasi terkait ekonomi syariah dilakukan maka akan semakin berdampak positif kepada masa depan mereka sebagai generasi penerus bangsa”.⁹ Bank Muamalat sendiri bergabung pada *platform* Instagram yaitu sejak dua puluh enam februari dua ribu enam belas atau enam tahun yang lalu dilihat dari informasi akun Bank Muamalat itu sendiri.

Wawancara pertama dilakukan dengan saudari Rezky elvina *program study* Hukum Tata Negara, saudari merupakan pengguna media social aplikasi instagram dan merupakan salah satu nasabah Bank Muamalat. Menurut saudari Rezky, “Saya telah mengikuti (*follow*) instagram bank muamalat sejak

⁸ Cara Bank Muamalat Tingkatkan Literasi dan Sosialisasi Keuangan Syariah, IDXCHANNEL, 04 November 2022, My.okezone.com.

⁹ Cara Bank Muamalat Tingkatkan Literasi Keuangan Syariah, ECONOMY, 11 Desember 2022, My.Okezone.Com

dua tahun yang lalu, karena saya ingin tahu informasi” yang terus berkembang dari bank tersebut”.¹⁰

Ada beberapa penelitian terkait penelitian ini diantaranya yang dilakukan oleh saudara Agus Yulianto yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah” menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.¹¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudara Habib Adlan yang berjudul “Analisis Model AISAS Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Penggunaan SEO (Kajian Empiris Konsumen Di Surabaya)” menyimpulkan bahwa ke empat variabel independen *attention*, *interest*, *search*, dan *share* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan pembelian. Sedangkan variabel *action* tidak signifikan terhadap variabel dependen keputusan pembelian.¹²

¹⁰ Rezky elvina, *Insteviw*, Mahasiswa IAIN Padangsidempuan angkatan 2017, 8 Juni 2022.

¹¹ Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah,” *Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*, 2018.

¹² Habib Adlan dan Asmara Indahingwati, “Analisis Model AISAS Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Penggunaan SEO (Kajian Empiris Konsumen Di Surabaya).”

Berdasarkan Latar Belakang Di atas, Maka Peneliti Tertarik Untuk Melakukan Penelitian Yang Berjudul **“Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share (AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan data indeks literasi keuangan syariah di Indonesia, indeks tersebut tak mencapai Sepuluh persen.
2. Pertumbuhan pangsa pajak perbankan syariah masih rendah .
3. Model AISAS menjadi faktor penting terhadap literasi keuangan syariah
4. Bank Muamalat Indonesia mendukung Bulan Inklusi Keuangan, salah satunya meluncurkan program literasi pengembangan kompetensi sumber daya insani

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi agar hasilnya akurat dan tidak biasa. Selain itu keterbatasan studi kasus dan sampel yang dimiliki oleh peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Maka Peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share (AISAS) terhadap tingkat literasi keuangan syariah dengan Studi kasus *Followers* Instagram Bank Muamalat dikarenakan Bank Muamalat merupakan Bank Syariah Pertama

yang ada di Indonesia, sehingga peneliti ingin melihat perkembangan literasi keuangan syariah yang ada di Bank Muamalat dari terbentuknya bank tersebut hingga saat ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam peneliti ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-----|-------------------------------|--|---|---------|
| 1 | <i>Attention</i> (X_1) | Perhatian, konsumen terjadi ketika sebuah pesan komunikasi tiba sebagai stimuli yang diterima oleh indera manusia. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan yang dilihat oleh pelanggan 2. Perhatian konsumen terhadap suatu produk 3. Kesadaran pelanggan terhadap suatu produk | Ordinal |
| 2 | <i>Interest</i> (X_2) | Ketertarikan, pesan komunikasi membangkitkan minat khalayak untuk mengenal lebih lanjut tentang pesan tersebut atau tentang produk yang dikomunikasikan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap suatu produk 2. Pelanggan menyukai pesan yang disampaikan | Ordinal |
| 3 | <i>Search</i> (X_3) | Pencarian, konsumen biasanya langsung menuju berbagai informasi seperti Google atau Youtube untuk mencari informasi lebih lanjut. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari ulasan produk secara online 2. Menghubungi pusat layanan 3. Membandingkan harga | Ordinal |
| 4 | <i>Action</i> (X_4) | Tindakan atau peristiwa yang dilakukan untuk suatu tujuan, yang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan konsumen untuk | Ordinal |

| | | | | |
|---|---------------------------------------|--|---|---------|
| | | dipandu oleh niat seseorang, atau suatu kesembatan bagi konsumen untuk membeli. | melakukan pembelian 2. Pertimbangan untuk melakukan pembelian 3. Konsumen melakukan pembelian | |
| 5 | <i>Share</i> (X_5) | Proses berbagi pemahaman dan pengalaman terhadap produk yang diperoleh dan membagikan pengalamannya kepada orang lain. | 1. Pemberian informasi produk di social media 2. Pemberian testimony di social media | Ordinal |
| 6 | Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y) | literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. | 1. Keuangan Dasar 2. Pinjaman/Kredit 3. Investasi/Tabungan 4. Perlindungan Sumber Daya/Asuransi. ¹³ | Ordinal |

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Attention* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT.Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Interest* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT.Bank Muamalat Indonesia?

¹³Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," hlm 8-9.

3. Apakah terdapat pengaruh antara *Search* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada followers instagram PT.Bank Muamalat Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Action* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada followers instagram PT.Bank Muamalat Indonesia?
5. Apakah terdapat pengaruh antara *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada followers instagram PT.Bank Muamalat Indonesia?
6. Apakah terdapat pengaruh antara *Attention*, *Interest*, *Search*, *Action* dan *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Attention* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT.Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Interest* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT.Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Search* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT.Bank Muamalat Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Action* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT.Bank Muamalat Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT.Bank Muamalat Indonesia.

6. Untuk mengetahui pengaruh *Attention, Interest, Search, Action* dan *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada followers instagram PT.Bank Muamalat Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Syariah

Sebagai bahan pertimbangan Bank Syariah pada umumnya, untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem dalam Perbankan Syariah kemudian sebagai bahan informasi dan referensi peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Perbankan Syariah.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penelitian dapat menambah sarana pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh model AISAS terhadap tingkat literasi keuangan syariah dengan Studi kasus *Followers* Instagram Bank Muamalat. Selain itu skripsi ini menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pengetahuan dalam tingkat literasi keuangan syariah.

4. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para aktivis akademika pengaruh model AISAS terhadap tingkat

literasi keuangan syariah dengan Studi kasus *Followers* Instagram Bank Muamalat. Selain itu hasil penelitian ini juga menambah referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang meneliti penelitian sejenis.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, peneliti secara sistematis membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi masalah atau ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dalam rumusan masalah, penelitian merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian.

BAB II Landasan Teori meliputi kerangka teori yang menjelaskan uraian – uraian tentang teori dan masing – masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

BAB IV hasil penelitian, peneliti menguraikan sejarah tempat penelitian dan mengolah data-data yang dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian.

BAB V Penutup, menjelaskan kesimpulan dan rekomendasi. Secara umum, sub bagian kesimpulan membahas kesimpulan yang dicapai oleh penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil penelitian dan merupakan langkah terakhir dari penelitian untuk sampai pada hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan telegram.

Sistem perteman di Instagram menggunakan istilah *Following* dan *followers*. Yang artinya *following* berarti mengikuti pengguna, dan *followers* berarti pengguna lain yang mengikuti akun. Setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan

komentar dan memberikan respon (*feedback*) dengan *like* (suka) terhadap foto yang dibagikan.¹⁴

b. Sejarah Instagram

Berawal dari perusahaan teknologi bernama Burbn, Inc yang berdiri pada tahun 2010. Perusahaan ini hanya berfokus pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam terkhusus dalam HTML5 mobile. Kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger mencoba selama satu minggu untuk membuat ide yang bagus dan kemudian akhirnya mereka membuat sebuah versi pertama dari Burbn namun seperti banyak percobaan, ada beberapa hal yang masih belum sempurna di dalam versi pertama ini.

Versi final Burn yaitu aplikasi yang sudah dapat digunakan di dalam iPhone, dimana isinya terlalu banyak fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada serta mengulang lagi dari awal. Maka dari itu mereka akhirnya memutuskan untuk fokus hanya pada bagian foto, komentar serta kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah yang akhirnya menjadi Instagram yang kita gunakan saat ini.

c. Perkembangan Instagram

Dimulai dengan satu juta pengguna bulanan, aplikasi berbagi foto dengan 100 juta foto yang diunggah pada bulan Juli 2011 dan 10 juta pengguna pada bulan September tahun yang

¹⁴Meutia Puspita Sari, "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau," *JOM FISIP* vol. 4 (2017): hlm 5-6.

sama. Pada bulan April 2012, perusahaan mengumumkan partisipasi 30 juta pengguna. Pada bulan yang sama, Facebook mencatat pertumbuhan Instagram dan membeli aplikasi sebesar US\$ 1 miliar, akuisisi terbesar ketiga sampai saat ini. Dari awal, penggunaan Instagram meroket. Ini mencapai 80 juta pengguna bulanan setelah akuisisi dan hampir dua kali lipat bahwa untuk 150 juta pengguna bulanan pada akhir tahun 2013. Sebelum Facebook, Twitter juga sempat menyatakan minatnya untuk membeli Instagram pada tahun 2011.

Pada Mei tahun 2013, Instagram memperkenalkan penandaan foto dan “Foto Anda” tab baru pada profil pengguna dengan koleksi gambar atau foto yang ditandai ke akun pengguna tersebut. Foto tagging juga diperluas ke merek, langkah yang ramah-bisnis yang dilaporkan menyebabkan peningkatan penjualan.

Pada Juli 2013, Instagram membuat lebih mudah untuk berbagi posting dengan menambahkan link untuk menanamkan foto dan video. Orang dapat menunjukkan konten Instagram seperti yang dimaksudkan untuk dilihat, dengan hanya menyalin dan menyisipkan link embed ke sebuah artikel atau website dengan fungsi baru ini. Ini adalah langkah yang cerdas untuk Instagram, karena memungkinkan pengguna untuk berbagi konten di tempat lain dan berpotensi mengarahkan lalu lintas kembali ke Instagram.

Kemudian, Facebook mulai menggabungkan "kealamian dan iklan" dalam aplikasi pada Oktober 2013. Karena pengguna tidak dimanfaatkan untuk menjaring iklan, Facebook memutuskan untuk memulai dengan hanya segelintir foto dan video menarik, berkualitas tinggi dari beberapa merek.

Dan pada akhir 2013, Instagram juga menambahkan layanan obrolan pribadi bagi pengikut atau *followers* untuk mengirim foto dan video pribadi satu sama lain. Sebelum ini, obrolan hanya bisa dilakukan melalui suka dan komentar namun saat ini orang dapat mengirim konten pribadi untuk beberapa orang sebanyak 15 orang dengan menggunakan tombol pesan "Langsung". Pengguna dapat menulis keterangan untuk gambar mereka yang akan dikirim dan, setelah mengirim gambar, mereka dapat melanjutkan obrolan di bawah foto.

Tidak sampai disitu, Instagram kemudian meluncurkan sebuah fitur yang terinspirasi dari fitur Snapchat Stories bernama Instagram Stories pada tahun yang sama. Fitur ini memungkinkan pengguna mengirim foto dan video yang kemudian akan menghilang setelah 24 jam. Instagram *Stories* muncul pada bar bagian atas feed akun pengguna, dan semua akun Instagram dapat men-share *stories* mulai dari teman-teman pengguna sampai akun populer favorit pengguna.

Untuk melihat *story* seseorang, kita tinggal tap pada foto profil mereka. *Story* mereka akan muncul secara full-screen, dan kemudian akan muncul semua content yang mereka post dalam 24 jam terakhir. Content yang di-play mulai dari urutan yang terlama ke terbaru. Setelah kita melihat sebuah *story*, kita dapat tap untuk kembali dan maju atau menggeser untuk melompat ke *story* orang lain. Tidak seperti postingan biasa, tidak ada *like* atau *public comment*.

Sama seperti media sosial lainnya, Instagram juga digunakan sebagai media bisnis toko-toko *online*. Bahkan beberapa orang terkenal seperti para selebriti mempromosikan barang-barang dagangan toko online tersebut dengan cara *endorsement* (bentuk kerjasama antara kedua pihak yang saling menguntungkan).¹⁵

2. Model AISAS

Sugiyama dan Andree berpendapat bahwa AISAS adalah model yang dirancang untuk melakukan pendekatan secara efektif kepada target audiens dengan melihat perubahan perilaku yang terjadi khususnya terkait dengan latar belakang kemajuan teknologi internet.¹⁶

AISAS merupakan proses seorang konsumen yang memperhatikan produk, layanan, atau iklan (*Attention*) dan menimbulkan ketertarikan (*Interest*) sehingga muncul keinginan untuk

¹⁵Eka Indriani, "Sejarah Dan Perkembangan Instagram," *ilmuti.org*, 2017, hlm 3-6.

¹⁶Virginia dan Lina Sinatra Wijaya, "Analisis Aisas Model Terhadap 'Bts Effect' Sebagai Brand Ambassador Dan Influencer," *Journal Komunikasi Vol 11* (2020): hlm 95.

mengumpulkan informasi (*Search*) tentang barang tersebut. Pencarian dapat dilakukan di Internet pada blog yang ditulis oleh orang lain, situs produk perbandingan, dan halaman web resmi perusahaan, atau berbicara dengan keluarga ataupun teman-teman yang benar-benar telah menggunakan produk atau jasa yang sesuai. Apabila berhasil, kemudian menjadi sebuah keputusan untuk melakukan pembelian (*Action*). Setelah pembelian, konsumen menjadi penyampai informasi, dengan berbicara pada orang lain atau dengan mengirim komentar dan tayangan di Internet (*Sharing*).

Berikut ini proses AISAS secara terperinci menurut Dentsu dalam Sugiyama dan Andree:

1) *Attention*

Attention adalah perhatian khalayak terhadap terpaan iklan/pesan marketing communication. Merupakan tahap pengenalan kepada produk. Tahapan ini dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan konsumen melalui berbagai bentuk kegiatan komunikasi marketing (*above dan below the line*) dan juga *Public Relation*. Perkembangan internet pada saat sekarang ini menjadikan pengenalan produk bisa dilakukan melalui cara yang relatif murah, seperti melalui email, milist, viral hingga iklan media online dan menggunakan situs jejaring sosial.

2) *Interest*

Interest adalah ketertarikan khalayak untuk mengetahui lebih jauh merek/produk yang ditawarkan. Tahap ini mulai adanya ketertarikan konsumen terhadap suatu produk. Ketertarikan ini dapat dimunculkan dengan kekuatan tampilan iklan (pewarnaan, gambar atau copy iklan yang menarik) dan hal ini pada gilirannya akan semakin diperkuat.

3) *Search*

Search adalah aktivitas pencarian informasi yang dilakukan konsumen atas inisiatifnya sendiri dalam rangka mempelajari merek/produk lebih jauh. Elemen ini khusus menguat akibat munculnya media baru yang memfasilitasi konsumen untuk menjelajah informasi tentang produk di internet; serta pergeseran pola konsumsi media oleh khalayak sendiri yang kini lebih menyukai memiliki pilihan atas pesan dibandingkan menerima secara pasif terpaan pesan yang dikirimkan kepadanya.

4) *Action*

Action adalah tahap tindakan yang dilakukan konsumen setelah mendapatkan informasi khususnya meliputi tindakan pembelian produk oleh konsumen. Merupakan tindak lanjut yang dilakukan konsumen setelah mendapatkan informasi. Proses interaksi langsung antara konsumen dengan sales channel, transaksi, delivery, hingga after sales service merupakan satu

kesatuan pengalaman yang benar-benar harus senantiasa dijaga agar sesuai bahkan melebihi ekspektasi dari konsumen. Pada tahap ini produk yang di perjual belikan harus mampu memberikan instruksi agar konsumen tergerak untuk membeli suatu produk.

5) *Share*

Share adalah tindakan dari khalayak untuk membagikan informasi dan pengalamannya terkait produk setelah konsumen merasakan semua pengalaman interaksi mereka dengan produk dan membaginya kepada konsumen lain. Elemen ini adalah elemen lain yang ditambahkan untuk mengakomodasi pergeseran pola konsumsi khalayak atas media. Fitur media baru yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi pikiran, ide dan bahkan gambar.¹⁷

3. Literasi Keuangan Syariah

1) Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Beberapa pakar dan ahli mendefinisikan literasi keuangan diantaranya Lusardi dan Mitchell literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk

¹⁷Aldise Primata Millenia dan Citra Kusuma Dewi, "Decision Making Processes Menggunakan Model AISAS (Attention, Interest, Search, Action, Dan Share) Pada Celebrity Endorsed Advertisement Bittersweet By Najla," hlm 2-3.

meningkatkan kesejahteraan keuangan. Huston mendefinisikan literasi keuangan adalah struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Gallardo dan Libot mengartikan literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri.¹⁸

Literasi keuangan (*financial literacy*), menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Menurut Isnuhardi, Literasi keuangan adalah suatu kombinasi kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-

¹⁸Hadi Ismanto dkk., *Perbankan dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm 95-96.

keputusan keuangan yang pada akhirnya mencapai kemakmuran individu. Kata syariah merupakan hukum agama yang diamalkan menjadi perbuatan-perbuatan, upacara yang bertalian dengan agama Islam.

Dapat dipahami bahwa literasi keuangan syariah adalah kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam hal pemahaman dan penerapan keuangan yang dibutuhkan dalam kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga mampu mengelola keuangan yang lebih baik dan mensejahterakan kehidupan lahir dan batin.

Dalam konteks pembangunan literasi keuangan syariah dapat diartikan bahwa konsumen produk dan jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.¹⁹

2) Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk

¹⁹Tedy dan Syamsu Yusuf, "Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* Volume I (2020): hlm 119.

dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong.

Pembangunan literasi keuangan dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*, dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan Jasa Keuangan. Tujuan ini juga tentu berlaku bagi pembangunan literasi keuangan syariah.

Maka, tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan mereka, memahami dengan benar manfaat dan risikonya, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan jasa keuangan yang dipilih tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan prinsip syariah yang halal dan menguntungkan.

Tujuan literasi keuangan tersebut tidak dapat tercapai dengan optimal apabila faktor faktor eksternal lainnya tidak mendukung. Faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi keberhasilan Literasi Keuangan tersebut antara lain: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Per kapita, Distribusi Pendapatan, Tingkat

Kemiskinan masyarakat, Tingkat pendidikan masyarakat, Komposisi penduduk yang berusia produktif; dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.²⁰

3) Pengukuran Literasi Keuangan Syariah

Aspek–aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston (2010) untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. Aspek-aspek literasi keuangan tersebut meliputi empat aspek yaitu:

a) Keuangan Dasar

Dalam literasi keuangan islam semua aturan dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari *ijma'*, *qiyas* dan *ijtihad*. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan islam yaitu larangan adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian). Selain hal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan mengangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut.

²⁰Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK, “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah,” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 7 (2019): hlm 44-45.

b) Pinjaman/Kredit

Didalam islam, konsep instrumen keuangan tersebut bersifat luas dan luwes. Dikatakan luwes karena lembaga keuangan islam dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan keluasan karena kebutuhan transaksi tersebut jauh lebih variatif seperti jika seseorang membutuhkan rumah tinggal bisa dilakukan dengan jual beli (*Murabahah, Istishna* atau *Musawamah*) dan *syirkah (Musyarakah Mutanaqishah)*. Jika penggunaannya hanya temporer, maka dapat dengan akad sewa menyewa dengan *Ijarah*.

c) Investasi/Tabungan

Didalam keuangan islam saat ini obligasi islam yang paling aktif di pasar utang islam disebut juga dengan sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikat-sertifikat. *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial institution (AAOIFI)* mendefinisikan sukuk investasi (sukuk *istithmar*) sebagai sertifikatsertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan ases berwujud, usufruk, dan jasa, aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus. Sedangkan *Islamic Financial Sevices Board (IFSB)*, mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat-sertifikat yang menggambarkan kepemilikan proporsial pemegangnya atas

bagian tidak terbagi dari suatu aset pokok, yang mana pemegangnya memangku semua hak dan kewajiban terkait aset tersebut. Sehingga dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu aset. Selain dengan investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara menyimpannya atau menabung. Di dalam keuangan islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan wadi'ah. Wadi'ah (simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang diperbolehkan dalam islam karena dilakukan atas dasar amal.

d) Perlindungan Sumber Daya/Asuransi

Dalam keuangan islam, asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti riba, gharar dan maysir. Oleh sebab itu maka didalam keuangan islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif, dan janji timbal balik, sehingga mencerminkan suatu hubungan resiprokal dan kontrak mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu. Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang

dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta mana pun yang menderita suatu resiko tertentu.²¹ Adapun firman Allah SWT tentang larangan riba yang tercantum dalam Q.S. al-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا
أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Q.S. al-Imran: 130).²²

Menurut jumbuh ulama menetapkan dengan tegas dan jelas tentang pelarangan riba, disebabkan riba mengandung unsur eksploitasi yang dampaknya merugikan orang lain, hal ini mengacu pada Kitabullah dan Sunnah Rasul serta Ijma“ para ulama. Bahkan dapat dikatakan tentang pelarangannya sudah menjadi aksioma dalam ajaran islam. Bahkan beberapa pemikir islam berpendapat bahwa riba tidak hanya dianggap sebagai sesuatu yang tidak bermoral akan tetapi merupakan

²¹ Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah,” hlm 8-9.

²² Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 67.

sesuatu yang menghambat aktifitas perekonomian masyarakat, sehingga orang kaya akan semakin kaya sedangkan orang miskin akan semakin miskin dan tertindas.²³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Peneliti | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|--|
| 1. | Aldise Primata Millenia dan Citra Kusuma Dewi (Jurnal, 2021). ²⁴ | Decision Making Processes Menggunakan Model AISAS (Attention, Interest, Search, Action, Dan Share) Pada Celebrity Endorsed Advertisement Bittersweet By Najla | Hasil analisis SEM-PLS pada penelitian ini yaitu Attention memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Interest. Interest memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Search. Search memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Action. Action memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Share. |
| 2. | Kanza Priza Bella (Skripsi, 2020). ²⁵ | Pengaruh Attention, Interest, Search, Action Dan Share (AISAS) Terhadap | hasil dari perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa AISAS dapat menjelaskan |

²³ Abdul Waid, Bunga Bank Dalam Pandangan Islam, dalam Jurnal Ekonomi Islam Vol. 1, No. 1 Desember 2017. hlm. 75.

²⁴ Aldise Primata Millenia dan Citra Kusuma Dewi, "Decision Making Processes Menggunakan Model AISAS (Attention, Interest, Search, Action, Dan Share) Pada Celebrity Endorsed Advertisement Bittersweet By Najla.

²⁵ Kanza Priza Bella, Pengaruh Attention, Interest, Search, Action Dan Share (AISAS)

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | Keputusan Pembelian Ulang Produk Makanan Impor Yang Tidak Berlabel Halal Pada Masyarakat Muslim Di Kota Jambi | keputusan pembelian ulang sebesar 44,1%, sisanya 55,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. |
| 3. | Muna Dahlia (Skripsi, 2020). ²⁶ | Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. |
| 4. | Rahmaton Wahyu (Skripsi, 2019). ²⁷ | Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 71,99%, |
| 5. | Wisnu Wirawan dan Prima Dona Hapsari (Jurnal, 2016). ²⁸ | Analisis AISAS Model Terhadap Product Placement Dalam Film Indonesia Studi Kasus: Brand Kuliner Di Film Ada Apa Dengan Cinta 2 | Hasil dalam penelitian ini menyebutkan bahwa berdasarkan analisis AISAS, product placement atas brand (tempat) kuliner dalam film membantu promosi brand kuliner tersebut. Poin Search, Action, dan Share memberikan peluang besar dan sangat baik dalam keberhasilan promosi sehingga konsumen dapat dekat, mengalami, dan |

Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Makanan Impor Yang Tidak Berlabel Halal Pada Masyarakat Muslim Di Kota Jambi (Jambi: Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

²⁶ Muna Dahlia, Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry) (Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020).

²⁷ Rahmaton Wahyu, Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh (Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

²⁸ Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah," hlm 8-9.

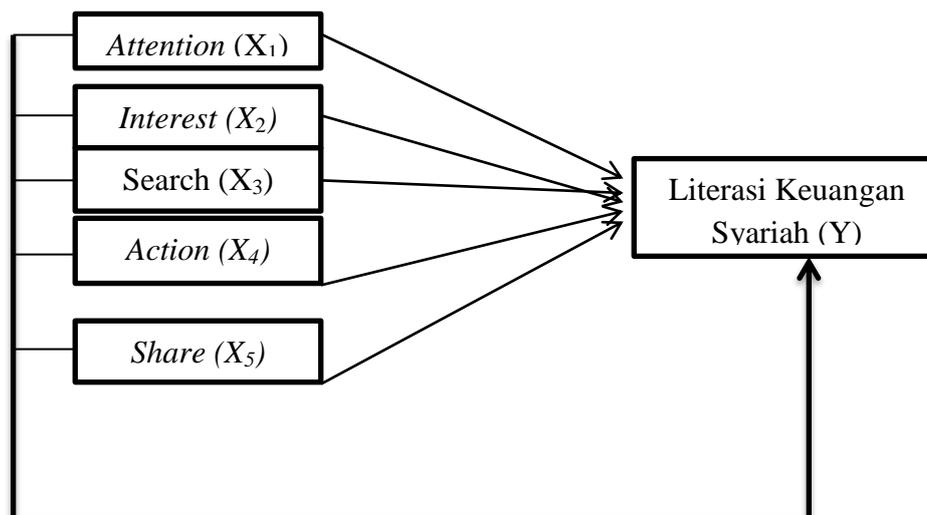
| | | | |
|--|--|--|------------------|
| | | | merasakan brand. |
|--|--|--|------------------|

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical contract*.

Didalam kerangka berpikir inilah akan diletakkan masalah penelitian yang akan diletakkan kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menunjukkan, menerangkan terhadap masalah penelitian. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu, Attention, Interest, Search, Action, Share, terhadap variabel dependen yaitu Tingkat Literasi Keuangan Syariah.

Gambar II
Kerangka Pikir



Keterangan :

X₁ : Attention

X₂ : Interest

X₃ : Search

- X_4 : Action
 X_5 : Share
 : Secara Parsial
 : Secara Simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara dari penelitian yang telah dilakukan, seperti perilaku, fenomena atau dengan kata lain keadaan tertentu yang telah terjadi.

Adapun hipotesis penelitian ini mengenai Model AISAS terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah adalah :

- H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *Attention* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
 H_{a1} : Terdapat pengaruh *Attention* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
 H_{02} : Tidak terdapat pengaruh *Interest* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
 H_{a2} : Terdapat pengaruh *Interest* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.

- H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh *Search* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H_{a3} : Terdapat pengaruh *Search* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh *Action* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H_{a4} : Terdapat pengaruh *Action* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₀₅ : Tidak terdapat pengaruh *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H_{a5} : Terdapat pengaruh *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H₀₆ : Tidak terdapat pengaruh *Attention, Interest, Search, Action,* dan *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.
- H_{a6} : Terdapat pengaruh pengaruh *Attention, Interest, Search, Action,* dan *Share* terhadap tingkat literasi keuangan syariah pada *followers* instagram PT. Bank Muamalat Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan melalui *followers* instagram Bank Muamalat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai bulan Oktober 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada masalah desain, pengukuran serta perencanaan yang dirinci secara jelas sebelum pengumpulan sampel dan analisa data.²⁹ Metode kuantitatif dikatakan sebagai metode tradisional karena penggunaan yang sudah cukup lama dan menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda – benda, hewan, tumbuh – tumbuhan, gejala – gejala, nilai tes, atau peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³⁰ Populasi juga merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

²⁹Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm 240.

³⁰Hardani dkk., hlm 361.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh followers Instagram Bank Muamalat yaitu berjumlah 58.700 followers.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling*. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.³¹

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : presisi (tingkat kesalahan 10%)³²

digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1

(catatan : dapat dipilih oleh peneliti)

Maka perhitungannya :

$$n = \frac{58.700}{1 + 58.700(0,1)^2}$$

$$n = \frac{58.700}{1 + 587}$$

³¹Hardani dkk., hlm 362.

³²Glenn D. Israel, "Determining Sample Size," *Ifas Extension Peod* 6 : hlm 4.

$$n = \frac{58.700}{588}$$

$$n = 99,82$$

Jadi, sampel yang diambil peneliti adalah 100 followers.

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Sample Random Sampling*, karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan data yang ada pada populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam pengumpulan data, jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Pengumpulan data primer mensyaratkan peneliti harus jelas mendefinisikan populasi yang diselidiki, serta unit analisis yang membentuk populasi tersebut. Populasi mengacu pada semua unit terkait (misalnya. ekosistem, orang, perusahaan) dalam ruang masalah tertentu dan pada waktu yang ditentukan, yang ingin dipelajari oleh peneliti.³³

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh followers instagram Bank Muamalat. Metode pengumpulan data kuantitatif sangat bergantung pada pengambilan sampel secara acak (*random*) dan instrumen pengumpulan data terstruktur yang sesuai dengan kategori respon yang telah ditentukan, sehingga data yang dihasilkan mudah diringkas, dibandingkan dan digeneralisasi.

³³Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm 402.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan metode sebagai berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner sering menggunakan daftar periksa (*checklist*) dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa (*checklist*) adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti. Baik peneliti atau peserta *survey* hanya memeriksa apakah setiap item dalam daftar diamati, hadir atau benar atau sebaliknya.³⁴

Adapun yang digunakan sebagai bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rumusan sebagai berikut :

Tabel III
Pengukuran Skala Likert

| Keterangan | SS | S | KS | TS | STS |
|------------|----|---|----|----|-----|
| Nilai | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

³⁴Hardani dkk., hlm 406.

b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dibuat untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam buku yang diberikan landasan bagi perumusan hipotesis, penyusunan kuesioner, dan pembahasan teoritis.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berupa momen, bentuk tulisan, foto-foto, atau karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini penulis mencari data dengan penelitian berupa tulisan, foto-foto untuk mendukung penulisan.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah serangkaian teknik yang meliputi teknik pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas tujuannya untuk melihat korelasi antara setiap indikator dengan variabel utama dan analisis faktor ini lebih banyak digunakan untuk penelitian yang *multivariate analysis* dengan alasan menggunakan variabel dan indikator yang lebih banyak dibandingkan dengan *univariate analysis*, disamping itu analisis faktor dapat digunakan untuk mereduksi beberapa indikator/faktor menjadi jumlah tertentu atau jumlah yang diinginkan.³⁵ Adapun teknik korelasi yang bisa dipakai adalah teknik korelasi *person product moment* atau menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk mengujinya. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item – item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ diuji dengan 2 sisi signifikan 0,1 maka instrumen atau item–item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk melihat keabsahan instrument penelitian bila digunakan berulang–ulang akan menghasilkan nilai

³⁵Herispon, *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa* (Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020), hlm 18.

yang relatif tidak berubah. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, apakah instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika instrumen tersebut diulang.³⁶ Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah menggunakan metode Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel instrumen yang dipakai dikatakan andai jika memiliki nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak *reliable*.

c. Uji Asumsi Klasik

Untuk data penelitian khususnya pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji statistik uji asumsi klasik yang dimana uji tersebut akan menguji kecocokan sebuah data yang digunakan untuk di uji secara regresi ataupun secara analisis jalur. Namun di dalam analisis berganda sangat diperlukan uji asumsi klasik dengan maksud apakah data penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (*Best, linear, unbiased, estimated*) Pada umumnya uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data dalam penelitian telah memiliki

³⁶Herispon, hlm 26.

distribusi secara normal atau tidak, sebuah data akan terlihat baik digunakan untuk menganalisis dalam menjawab dan menjelaskan fenomena apabila data penelitian memiliki distribusi secara normal atau memenuhi normalitas data.³⁷ Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample kolmogrov – smornov* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi pada data.

Apabila $\text{sig} > 0,10$ maka distribusi data bersifat normal

Apabila $\text{sig} < 0,10$ maka distribusi data bersifat tidak normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independent pada model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal.³⁸ Dengan nilai patokan VIF (*variance inflation factor*) kriteria yang digunakan adalah :

- a) Jika nilai VIF didekitar angka 1 – 10, maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF > 10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

³⁷Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* (PT. Bima Pratama Sejahtera), hlm 21.

³⁸Rina, hlm 26.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi antara residu pada periode saat ini (t) dengan residu pada periode satu periode sebelumnya ($t-1$). Untuk memenuhi kriteria BLUE, model regresi harus terbebas dari gejala autokorelasi. Khususnya masalah autokorelasi cenderung terjadi pada penelitian dengan menggunakan data *time series*, sementara itu sangat jarang terjadi pada penelitian dengan menggunakan data *cross section*. Algifari mengungkapkan bahwa untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji statistik yaitu uji Durbin-Watson dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :³⁹

- a) Jika $DU < DW < 4-DU$ maka hipotesis diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b) Jika $DW < DL$ atau $DW < 4-DL$, maka hipotesis ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c) Jika $DL < DW$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁰ Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas pada penelitian ini

³⁹Rina, hlm 30.

⁴⁰Rina, hlm 28.

menggunakan metode pola grafik regresi, yaitu dengan melihat pada titik pada grafik regresi.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua.

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh *attention* (X_1), *interest* (X_2), *search* (X_3), *action* (X_4), *share* (X_5) terhadap tingkat literasi keuangan syariah (Y).

Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen
 a = Konstanta
 b = Konstanta variabel X terhadap Y
 X = Variabel independen
 e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai *adjusted R²* yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai *adjusted R²* maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat.

Koefisien determinasi adalah perbandingan total variasi dalam variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas X. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagaian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model.⁴¹

Adjusted R² digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel independen menjelaskan variabel dependen, jika peneliti menggunakan lebih dari dua variabel.

⁴¹Alya Fauziyah dkk., *Modul Statistika Ii 2013 (Part 2)*, 2013, hlm 81, <https://statisticsfeunpad.files.wordpress.com/2013/12/modul-statistika-ii-part-2.pdf>.

Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 . Hal ini diketahui bahwa berupa besarnya presentase sumbangan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama – sama.

2) Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial adalah hipotesis yang dilakukan secara masing – masing atau satu variabel independen terhadap variabel dependen dalam contoh di sini hipotesis X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y yang dilakukan secara hipotesis terpisah.⁴² Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara individual (parsial) berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

⁴²Rina, hlm 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia berdiri sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendiannya digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim serta dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H. Bank Muamalat Indonesia Tbk beralamat di Jl. Prof Dr Satrio, Kav.18, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12940. Saat ini PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, dipimpin oleh Bapak Achmad K. Permana sebagai direktur utama. Produk-produk yang dikeluarkan merupakan produk terobosan di Indonesia seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.⁴³

Selain itu, pada tahun 2004 telah meluncurkan produk Share-e yang merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2011 meluncurkan produk *Share Gold Debt Visa* yang berhasil memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia

⁴³ Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat" <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses 26 September 2022 pukul 19.15 WIB.

(MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan Teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM dan *cash management*.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk terdaftar sebagai Bank Devisa dan perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 27 Oktober 1994. Pada tahun 2003, bank melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi Bank pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Seiring dengan keberhasilan yang telah dicapai, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk semakin percaya diri menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia yang melakukan ekspansi bisnis di Malaysia. Sampai saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Selain itu, didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MPES).

Memasuki tahun 2012, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan

Profesional. Bank juga memberikan layanan yaitu *Al-Ijarah* Indonesia (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pension melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, PT. Bank Muamlat Indonesia, Tbk terus berusaha untuk menjadi entitas yang semakin baik dan mencapai perumbuhan jangka panjang. Bank Muamalat Indonesia akan terus berusaha mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.

2. Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Bank Muamalat Indonesia resmi berdiri pada 1 November 1991 atau 24 *Rabi'us Tsani* 1412 H dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Muamalat Indonesia pernah melakukan perubahan atau pergantian nama menjadi PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2000 merujuk SK Dir BI No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang menentukan kewajiban kata “Syariah” setelah kata “Bank”. Bank kembali menggunakan nama Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2008 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2008 dan

merujuk pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5 ayat 4 di mana pencantuman kata “Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi Bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5 ayat 4 di mana pencantuman kata ”Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi Bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008.

3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.

b. Misi

Lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji analisis deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean*, *minimum*, *maksimum* dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Analisis Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviaton |
|-----------------------|----------|----------------|----------------|-------------|----------------------|
| X ₁ | 100 | 24 | 33 | 29,68 | 1,757 |
| X ₂ | 100 | 22 | 35 | 29,66 | 2,833 |
| X ₃ | 100 | 18 | 35 | 30,12 | 3,540 |
| X ₄ | 100 | 19 | 35 | 30,37 | 2,806 |
| X ₅ | 100 | 14 | 35 | 28,88 | 4,418 |
| Y | 100 | 23 | 35 | 30,75 | 2,959 |
| Valid N (listwise) | | | | | |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *attention* dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai *mean* sebesar 29,68 dengan nilai *minimum* 24 dan nilai *maximum* 33 serta standar deviasinya 1,757.

Variabel *interest* dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai *mean* 29,66 dengan nilai *minimum* 24 dan nilai *maximum* 35 serta standar deviasinya 2,833.

Variabel *search* dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai *mean* sebesar 30,12 dengan nilai *minimum* 18 dan nilai *maximum* 35 serta standar deviasinya 3,540.

Variabel *action* dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai *mean* sebesar 30,37 dengan nilai *minimum* 19 dan *nilai maximum* 35 serta standar deviasinya 2,806.

Variabel *share* dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai *mean* sebesar 28,88 dengan nilai *minimum* 14 dan nilai *maximum* 35 serta standar deviasinya 4,418.

Variabel literasi keuangan syariah dengan jumlah data (N) sebanyak 100 mempunyai nilai *mean* sebesar 30,75 dengan nilai *minimum* 23 dan nilai *maximum* 35 serta standar deviasinya 2,959.

2. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *rhitung* dengan nilai *rtabel*. Dimana *rtabel* (*rtabel* terlampir) dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan ($df = n - 2$), dimana $n =$ jumlah sampel, jadi $df = 100 - 2$, maka diperoleh *rtabel* sebesar 0,165. Sedangkan *rhitung* dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika *rhitung* lebih besar dari *rtabel* maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Attention (X₁)

| Item Pertanyaan | <i>r</i> _{hitung} | <i>r</i> _{tabel} | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|---------------------------|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,192 | Instrumen valid, jika | Valid |

| | | | |
|--------------|-------|---|-------|
| Pertanyaan 2 | 0,286 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df =$ 98. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} $= 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,497 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,411 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,550 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,500 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,413 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel *Attention* pada tabel IV. 2 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,165. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas *Interest* (X_2)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|---|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,513 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df =$ 98. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} $= 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,431 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,628 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,481 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,573 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,683 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,564 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel *interest* pada tabel IV. 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,165. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas *Search* (X_3)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,721 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,704 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,683 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,638 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,565 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,696 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,678 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel *Search* pada tabel IV. 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,165. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas *Action* (X_4)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|-----------------------|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,613 | Instrumen valid, jika | Valid |

| | | | |
|--------------|-------|--|-------|
| Pertanyaan 2 | 0,650 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,432 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,531 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,468 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,555 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,714 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel *Action* pada tabel IV. 5 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,165. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 6
Hasil Uji Validitas *Share* (X_5)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,532 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,710 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,577 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,817 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,855 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,822 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,544 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel *Share* pada tabel IV. 6 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,165. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (Y)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,673 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,693 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,621 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,477 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,678 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,516 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,585 | | Valid |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji validitas variabel literasi keuangan syariah pada tabel IV. 7 di atas menunjukkan bahwa nilai *Total Correlation* masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang melebihi dari r_{tabel} 0,165. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$

maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Item |
|---------------------------|-------------------------|------------------|
| <i>Attention</i> | 0,241 | 7 |
| <i>Interest</i> | 0,552 | 7 |
| <i>Search</i> | 0,794 | 7 |
| <i>Action</i> | 0,657 | 7 |
| <i>Share</i> | 0,829 | 7 |
| Literasi Keuangan Syariah | 0,722 | 7 |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 8 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas *attention* (X_1) diperoleh nilai *cronbach's alpha* $0,241 < 0,60$ sehingga variabel *attention* dinyatakan tidak reliabel. Variabel *interest* (X_2) diperoleh *cronbach's alpha* $0,552 < 0,60$ sehingga variabel *interest* tidak reliabel, *cronbach's alpha* untuk variabel *search* *cronbach's alpha* $0,794 > 0,60$ sehingga variabel *search* dinyatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel *action* *cronbach's alpha* $0,657 > 0,60$ sehingga variabel *action* dinyatakan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel *share* *cronbach's alpha* $0,829 > 0,60$ sehingga variabel *share* dinyatakan reliabel. Selanjutnya, *cronbach's alpha* untuk variabel literasi keuangan syariah (Y) $0,722 > 0,60$ sehingga variabel literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang datanya berdistribusi normal atau mendekati normal.

- 1) Uji kolmogrov-smirnov jika nilai signifikan dari hasil uji $kolmogrov-smirnov > 0,10$ maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | 2,38537003 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,119 |
| | Positive | | ,078 |
| | Negative | | -,119 |
| Test Statistic | | | ,119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,001 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | | ,112 ^d |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,104 |
| | | Upper Bound | ,120 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. | | | |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji normalitas pada tabel IV. 9 di atas terlihat nilai Sig, adalah 0,112 dan lebih besar dari 0,10 ($0,112 > 0,10$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov*.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$) dan jika nilai Variance Inflation Factor atau VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model (Constant) | Colinerity Statistic | | Kesimpulan |
|---------------------|----------------------|-------|-------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| X ₁ | 0,877 | 1,127 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₂ | 0,679 | 1,472 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₃ | 0,374 | 2,674 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₄ | 0,348 | 2,874 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₅ | 0,611 | 1,638 | Bebas Multikolinearitas |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

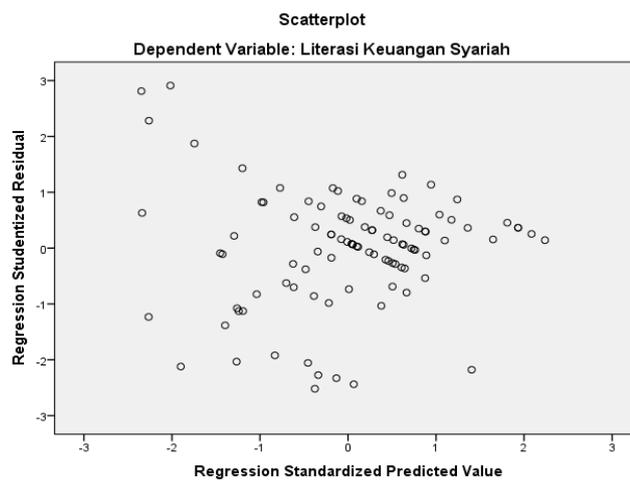
Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV. 10 di atas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel *attention* adalah $0,877 > 0,1$, variabel *interest* adalah $0,679 > 0,1$, variabel *search* $0,374 > 0,1$, variabel *action* $0,348 > 0,1$, variabel *share* $0,611 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* kelima variabel di atas lebih besar dari 0,1 (nilai $Tolerance > 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel faktor *attention* adalah $1,127 < 10$, variabel *interest* adalah $1,472 < 10$, variabel *search* $2,674 < 10$, variabel *action* adalah $2,874 < 10$, variabel *share* $1,638 < 10$, Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari kelima variabel di atas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplot* regresi tidak membentuk pola tertentu seperti menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar IV. 1 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar di atas bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *attention* (X_1), *interest* (X_2), *search* (X_3), *action* (X_4), *share* (X_5) terhadap literasi keuangan syariah (Y). Hasil outputnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|-----------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| Constant | 5,423 | 4,694 |
| Attention | 0,267 | 0,149 |
| Interest | 0,245 | 0,105 |
| Search | 0,187 | 0,114 |
| Action | 0,081 | 0,149 |
| Share | 0,071 | 0,71 |

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV. 11 di atas dapat dilihat bahwa kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan garis analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 5,423 + 0,267_{At} + 0,245_{In} + 0,187_{Se} + 0,081_{Ac} + 0,071_{Sh} + e$$

Keterangan:

| | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| Y | = Minat |
| α | = Konstanta |
| b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 | = Koefisien regresi linear berganda |
| X_1 | = <i>Attention</i> |
| X_2 | = Interest |
| X_3 | = <i>Search</i> |
| X_4 | = <i>Action</i> |
| X_5 | = <i>Share</i> |
| e | = <i>Standard error item</i> |

Persamaan Regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 5,423, artinya apabila variabel *attention*, *interest*, *search*, *action*, *share* dianggap konstan atau 0 maka literasi keuangan syariah nilainya sebesar 5,423.
- Nilai koefisien regresi variabel *attention* sebesar 0,267, artinya apabila variabel *attention* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,267%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *attention* dengan literasi keuangan syariah, apabila *interest* meningkat maka literasi keuangan meningkat.
- Nilai Koefisien regresi variabel *interest* sebesar 0,245, artinya apabila variabel *interest* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,245%. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara *interest* dengan literasi keuangan syariah, apabila interest meningkat maka literasi keuangan meningkat.

- d. Koefisien regresi variabel *search* sebesar 0,187, artinya apabila variabel *search* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,187%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *search* dengan literasi keuangan syariah. Apabila *search* meningkat maka literasi keuangan syariah meningkat.
- e. Koefisien regresi variabel *action* sebesar 0,081, artinya apabila variabel *action* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,081%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *action* dengan literasi keuangan syariah. Apabila *action* meningkat maka literasi keuangan syariah meningkat.
- f. Koefisien regresi variabel *share* sebesar 0,071, artinya apabila variabel *share* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,071%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *share* dengan literasi keuangan syariah. Apabila *share* meningkat maka literasi keuangan syariah meningkat.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,592 ^a | ,350 | ,316 | 2,448 |

a. Predictors: (Constant), Share, Attention, Interest, Search, Action

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV. 12 di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,316. Menunjukkan bahwa 31,6% variabel *attention, interest, search, action, share*, mempengaruhi literasi keuangan syariah di Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan 68,4% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini seperti *desire, awareness, dan memory*.

b. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel IV. 13
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,423 | 4,649 | | 1,166 | ,246 |
| | Attention | ,267 | ,149 | ,159 | 1,795 | ,076 |
| | Interest | ,245 | ,105 | ,234 | 2,321 | ,022 |
| | Search | ,187 | ,114 | ,224 | 1,644 | ,104 |
| | Action | ,081 | ,149 | ,077 | ,544 | ,587 |
| | Share | ,071 | ,071 | ,107 | 1,003 | ,318 |

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Nilai untuk t_{tabel} pada $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan $(df) = n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 100 - 3 - 1 = 96$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1), maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,660.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel *attention* memiliki t_{hitung} sebesar 1,795 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,795 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel *attention* memiliki nilai Sig sebesar 0,076 sehingga nilai $\text{sig} < 0,1$ ($0,076 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa *attention* mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Variabel *interest* memiliki t_{hitung} sebesar 2,321 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,321 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada *interest* memiliki nilai sig sebesar 0,022 sehingga nilai $\text{Sig} < 0,1$ ($0,022 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa *interest* mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Variabel *search* memiliki t_{hitung} sebesar 1,644 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,644 < 1,662$) maka H_a ditolak. Selanjutnya pada *search* memiliki nilai sig sebesar 0,104 sehingga nilai $\text{Sig} > 0,1$ ($0,104 > 0,1$) maka H_0 diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa *search* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Variabel *action* memiliki t_{hitung} sebesar 0,544 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($0,544 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada *action* memiliki nilai sig sebesar 0,587 sehingga nilai $\text{Sig} > 0,1$ ($0,587 >$

0,1) maka H_0 diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa *action* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Variabel *share* memiliki t_{hitung} sebesar 1,003 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,003 < 1,662$) maka H_a ditolak. Selanjutnya pada *share* memiliki nilai sig sebesar 0,318 sehingga nilai Sig $> 0,1$ ($0,318 > 0,1$) maka H_0 diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa *share* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah

c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV. 14
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 303,441 | 5 | 60,688 | 10,127 | ,000 ^b |
| | Residual | 563,309 | 94 | 5,993 | | |
| | Total | 866,750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X3, X4

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 25 (data diolah)

Nilai F_{tabel} untuk signifikansi = 0,1 dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan residual (df 2) adalah 96 (berasal dari total regression), maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36.

Dari hasil uji signifikansi (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,127 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,127 > 2,36$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig sebesar 0,000 sehingga nilai Sig $< 0,1$ ($0,000 < 0,1$) maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel

attention, interest, search, action, share mempunyai pengaruh literasi keuangan syariah di PT. Bank Muamalat Syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Determinasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dengan Konsep AISAS (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia). Berdasarkan hasil analisis uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (Uji t) dan uji simultan (Uji F), maka diperoleh hasil yaitu:

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Konstanta sebesar 5,423, artinya apabila variabel *attention*, *interest*, *search*, *action*, *share* dianggap konstan atau 0 maka literasi keuangan syariah nilainya sebesar 5,423.
2. Nilai koefisien regresi variabel *attention* sebesar 0,267, artinya apabila variabel *attention* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,267%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *attention* dengan literasi keuangan syariah, apabila *interest* meningkat maka literasi keuangan meningkat.
3. Nilai Koefisien regresi variabel *interest* sebesar 0,245, artinya apabila variabel *interest* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,245%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *interest* dengan literasi keuangan syariah, apabila *interest* meningkat maka literasi keuangan meningkat.

4. Koefisien regresi variabel *search* sebesar 0,187, artinya apabila variabel *search* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,187%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *search* dengan literasi keuangan syariah. Apabila *search* meningkat maka literasi keuangan syariah meningkat.
5. Koefisien regresi variabel *action* sebesar 0,081, artinya apabila variabel *action* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,081%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *action* dengan literasi keuangan syariah. Apabila *action* meningkat maka literasi keuangan syariah meningkat.
6. Koefisien regresi variabel *share* sebesar 0,071, artinya apabila variabel *share* ditambah 1 satuan maka literasi keuangan syariah adalah sebesar 0,071%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *share* dengan literasi keuangan syariah. Apabila *share* meningkat maka literasi keuangan syariah meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh *Attention* terhadap Determinasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dengan Konsep AISAS (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)

Berdasarkan hasil penelitian SPSS versi 25, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,795 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,795 > 1,662) maka H_a diterima. Selanjutnya, pada variabel *attention*

memiliki nilai Sig sebesar 0,076 sehingga nilai sig $< 0,1$ ($0,076 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa *attention* mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Aldise Primata Millenia dan Citra Kusuma Dewi yang berjudul *Decision Making Processes Menggunakan Model AISAS (Attention, Interest, Search, Action, Dan Share) Pada Celebrity Endorsed Advertisement Bittersweet By Najla*, yang menyatakan bahwa Attention memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Interest.⁴⁴

2. Pengaruh *Interest* terhadap Determinasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dengan Konsep AISAS (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)

Berdasarkan hasil penelitian SPSS versi 25, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,321 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,321 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada *interest* memiliki nilai sig sebesar 0,022 sehingga nilai Sig $< 0,1$ ($0,022 < 0,1$) maka H_0 ditolak jadi, dapat disimpulkan bahwa *interest* mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Habib Adlan yang berjudul “Analisis Model AISAS Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Penggunaan SEO (Kajian Empiris Konsumen Di Surabaya)” menyimpulkan bahwa ke empat variabel independen attention, interest,

⁴⁴ Aldise Primata Millenia dan Citra Kusuma Dewi, “Decision Making Processes Menggunakan Model AISAS (Attention, Interest, Search, Action, Dan Share) Pada Celebrity Endorsed Advertisement Bittersweet By Najla.”

search, dan share berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keputusan pembelian.⁴⁵

3. Pengaruh *Search* terhadap Determinasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dengan Konsep AISAS (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)

Berdasarkan hasil penelitian SPSS versi 25, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,644 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,644 < 1,662$) maka H_a ditolak. Selanjutnya pada *search* memiliki nilai sig sebesar 0,104 sehingga nilai Sig $> 0,1$ ($0,104 > 0,1$) maka H_0 diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa *search* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Agus Yulianto yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah” menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah.⁴⁶

⁴⁵ Habib Adlan dan Asmara Indahingwati, “Analisis Model AISAS Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Penggunaan SEO (Kajian Empiris Konsumen Di Surabaya).”

⁴⁶ Agus Yulianto, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah,” Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018

4. Pengaruh *Action* terhadap Determinasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dengan Konsep AISAS (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)

Berdasarkan hasil penelitian SPSS versi 25, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,544 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,544 > 1,662$) maka H_a diterima. Selanjutnya pada *action* memiliki nilai sig sebesar 0,587 sehingga nilai Sig $> 0,1$ ($0,587 > 0,1$) maka H_0 diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa *action* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Kanza Priza Bella dengan judul Pengaruh Attention, Interest, Search, Action Dan Share (AISAS) Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Makanan Impor Yang Tidak Berlabel Halal Pada Masyarakat Muslim Di Kota Jambi, yang menyatakan bahwa *action* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.⁴⁷

5. Pengaruh *Share* terhadap Determinasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dengan Konsep AISAS (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)

Berdasarkan hasil penelitian SPSS versi 25, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,003 dan t_{tabel} 1,662 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,003 < 1,662$) maka H_a ditolak. Selanjutnya pada *share* memiliki nilai sig

⁴⁷ Kanza Priza Bella, Pengaruh Attention, Interest, Search, Action Dan Share (AISAS) Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Makanan Impor Yang Tidak Berlabel Halal Pada Masyarakat Muslim Di Kota Jambi (Jambi: Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020).

sebesar 0,318 sehingga nilai Sig > 0,1 (0,318 > 0,1) maka H_0 diterima jadi, dapat disimpulkan bahwa *share* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Kanza Priza Bella juga dengan judul Pengaruh Attention, Interest, Search, Action Dan Share (AISAS) Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Makanan Impor Yang Tidak Berlabel Halal Pada Masyarakat Muslim Di Kota Jambi, yang menyatakan bahwa *share* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

1. Terkait hasil uji R^2 peneliti hanya menunjukkan 31,6% variabel attention, interest, search, action, share, mempengaruhi literasi keuangan syariah di Bank Muamalat Indonesia (amat terbatas), karena peneliti belum memasukkan semua variabel yang tidak dimasukkan dalam model peneliti.
2. Penelitian masih memungkinkan dilakukan dengan pendekatan analisis jalur dan SEM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil uji secara parsial uji (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel *attention* mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,795 > 1,662$) dan nilai sig $< 0,1$ ($0,076 < 0,1$).
2. Hasil uji secara parsial uji (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel *interest* mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,321 > 1,662$) dan nilai sig $< 0,1$ ($0,022 < 0,1$).
3. Hasil uji secara parsial uji (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel *search* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,644 < 1,662$) dan nilai sig $> 0,1$ ($0,104 > 0,1$).
4. Hasil uji secara parsial uji (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel *action* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,544 < 1,662$) dan nilai sig $> 0,1$ ($0,544 > 0,1$).
5. Hasil uji secara parsial uji (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel *share* tidak mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan syariah

dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,003 < 1,662$) dan nilai $sig > 0,1$ ($0,318 > 0,1$).

6. Hasil uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *attention*, *interest*, *search*, *action*, *share* mempunyai pengaruh literasi keuangan syariah di PT. Bank Muamalat Syariah. Dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,127 > 2,36$) dan nilai $Sig < 0,1$ ($0,000 < 0,1$).
7. Hasil uji R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,316. Menunjukkan bahwa 31,6% variabel *attention*, *interest*, *search*, *action*, *share*, mempengaruhi literasi keuangan syariah di Bank Muamalat Indonesia.

B. Saran

Adapun saran-saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian meskipun penelitian ini masih banyak kekurangan.

2. Bagi pihak Bank Muamalat syariah

dapat lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut sebab semakin tingginya tingkat persaingan di dunia perbankan dan semakin dinamisnya kebutuhan dan keinginan para nasabah bank syariah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap judul Pengaruh Attention, Interest, Search, Action, Share (AISAS) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia) agar lebih menggali faktor-faktor selain faktor-faktor yang sudah dimuat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yulianto. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah." *Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*, 2018.
- Aldise Primata Millenia dan Citra Kusuma Dewi. "Decision Making Processes Menggunakan Model AISAS (Attention, Interest, Search, Action, Dan Share) Pada Celebrity Endorsed Advertisement Bittersweet By Najla." *e-Proceeding of Management Vol.8* (2021).
- Alya Fauziyah, Taufik Nur Rachman, Deasy Puspasari, Yessica Sardina Purba, Karina Indri, Rudolf P. Purba, Ahmad Hamdi, dkk. *Modul Statistika Ii 2013 (Part 2)*, 2013. <https://statisticsfeunpad.files.wordpress.com/2013/12/modul-statistika-ii-part-2.pdf>.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementansi Teori Dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Anriza Witi Nasution dan Marlya Fatira AK. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah." *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 7* (2019).
- Eka Indriani. "Sejarah Dan Perkembangan Instagram." *ilmuti.org*, 2017.
- Glenn D. Israel. "Determining Sample Size." *Ifas Extension Peod 6* (t.t.).
- Habib Adlan dan Asmara Indahingwati. "Analisis Model AISAS Terhadap Keputusan Pembelian Dalam Penggunaan SEO (Kajian Empiris Konsumen Di Surabaya)." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 9* (2020).
- Hadi Ismanto, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, dan Fathur Rofiq. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliy, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, dan Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020. https://www.researchgate.net/profile/Helmina-Andriani/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Ku

antitatif/links/5e952ab74585150839daf7dc/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf?origin=publication_detail.

Herispon. *Modul Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Panduan Pengolahan Data Penelitian Menggunakan SPSS 23 Bagi Mahasiswa*. Pekanbaru: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, 2020.

Joni Iskandar, Mukhamad Najib, dan Ahmad Mukhlis Yusuf. “Analisis Pengaruh Model AISAS (Attention, Interest, Search, Action & Share) Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Followers Instagram Perbankan Syariah).” *Islamic Banking* Volume 5 (2020).

Kanza Priza Bella. *Pengaruh Attention, Interest, Search, Action Dan Share (AISAS) Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Produk Makanan Impor Yang Tidak Berlabel Halal Pada Masyarakat Muslim Di Kota Jambi*. Jambi: Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.

Meutia Puspita Sari. “Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau.” *JOM FISIP* vol. 4 (2017).

Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo. “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah.” *Jurnal Administrasi Kantor* Vol.9 (2021).

Muna Dahlia. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*. Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.

Rahmaton Wahyu. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh*. Banda Aceh: Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.

Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.
<https://id.scribd.com/document/481128494/Metode-Kuantitatif-Praktis>.

“Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019.” www.ojk.go.id, 1 Desember 2020.

Tedy dan Syamsu Yusuf. “Literasi Keuangan Syariah Pada Pendidikan Dasar: Tinjauan Teoritis Dan Empiris.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* Volume I (2020).

Virginia dan Lina Sinatra Wijaya. "Analisis Aisas Model Terhadap 'Bts Effect' Sebagai Brand Ambassador Dan Influencer." *Journal Komunikasi* Vol 11 (2020).

Wimboh Santoso. Tak Capai 10 Persen, OJK Sebut Indeks Literasi Keuangan Syariah Masih Rendah. TEMPO.CO, 19 Januari 2021. bisnis.tempo.co.

Wisnu Wirawan dan Prima Dona Hapsari. "Analisis AISAS Model Terhadap Product Placement Dalam Film Indonesia Studi Kasus: Brand Kuliner Di Film Ada Apa Dengan Cinta 2." *Jurnal Rekam* Vol. 12 (2016).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : RIZKI YUNITA
2. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 08 Juni 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 5 Dari 6 Bersaudara
6. Alamat : Jl. SSPM Gg. ANggrek
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 085277948875
9. Email : rizkiyunita739@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 26 Padangsidempuan
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan
3. SMA Negeri 2 Padangsidempuan

C. IDENTITAS ORANGTUA

- Nama Ayah : Abdul Rosip Harahap
Pekerjaan Ayah : PNS
Nama Ibu : Tetty Haryati Lubis
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Jl. SSPM Gg. Anggrek

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul **“Diterminasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah dengan konsep AISAS (Studi Kasus Follower Instagram PT. Bank Muamalat Indonesia)”** kami mohon kesedian Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam kuesioner ini.

Kuesioner ini merupakan wahana untuk menggali informasi mengenai jawaban anda tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai nasabah Bank Muamalat, karena penelitian ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis. Pilihlah item jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenar-benarnya. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini dan menunjukkan kebenaran serta ketepatan pernyataan tersebut. Jawablah pertanyaan dengan cara menyatakan tingkatan yang benar menurut anda. Kami menjamin rahasia identitas anda.

Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rizki Yunita
17 401 00176

A. Identitas Responden

Jawablah pernyataan berikut dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dengan yang sesuai.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : () Laki- laki () Perempuan
3. Usia :
4. Pekerjaan :
5. Apakah anda nasabah

Bank Muamalat : () Ya () Tidak

B. Daftar Pertanyaan

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. Terdapat lima pilihan alternative jawaban, yaitu :

| Simbol | Kategori | Nilai |
|--------|---------------------|-------|
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| KS | Kurang Setuju | 3 |
| S | Setuju | 4 |
| SS | Sangat Setuju | 5 |

1. *Attention* Variabel (X₁)

| No. | Daftar Pertanyaan | Tanggapan Responden | | | | |
|-----|---|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya melihat iklan produk di platform Instagram Bank Muamalat | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 2. | Saya selalu menaruh perhatian sebelum membeli produk di instagram Bank Muamalat | | | | | |
| 3. | Saya mengetahui bahwa akun Bank Muamalat yang saya ikuti sedang mengiklankan produk | | | | | |
| 4. | Saya mengetahui informasi produk Bank Muamalat melalui "Update Status" atau "Story" instagram Bank Muamalat | | | | | |
| 5. | Saya merasa informasi yang diberikan Bank Muamalat di Instagram merupakan informasi yang bermanfaat untuk saya | | | | | |
| 6. | Pesan iklan yang disampaikan pada instagram Bank Muamalat membuat saya mengerti mengenai produk tersebut | | | | | |
| 7. | Konten informasi untuk iklan Bank Muamalat yang diberikan oleh instagram jauh lebih menarik untuk disimak dibandingkan di social media lain | | | | | |

2. Interest Variabel (X₂)

| No. | Daftar Pertanyaan | Tanggapan Responden | | | | |
|-----|--|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya tertarik pada produk-produk yang diluncurkan oleh instagram bank muamalat | | | | | |
| 2. | Saya tertarik pada produk-produk instagram Bank muamalat karena telah direkomendasikan oleh teman saya | | | | | |
| 3. | Saya tertarik pada produk | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | karena saya menyukai postingannya mengikuti trend masa kini | | | | | |
| 4. | Konten informasi yang diberikan akun istagram Bank Muamalat membuat saya lebih tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang produk tersebut | | | | | |
| 5. | Fitur tampilan pada iklan pada instagram Bank Muamalat sangatlah efektif | | | | | |
| 6. | Saya tertarik memilih produk setelah melihat iklan di Intagram Bank Muamalat | | | | | |
| 7. | Pesan Iklan yang disampaikan pada intagram Bank Muamalat sangat jelas | | | | | |

3. Search Variabel (X₃)

| No. | Daftar Pertanyaan | Tanggapan Responden | | | | |
|-----|--|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya memulai pencarian mengenai produk bank muamalat melalui search engine seperti google, youtube, facebook, dsb untuk mendapat informasi lebih lengkap | | | | | |
| 2. | Saya mencari ulasan-ulasan seperti ulasan nasabah-nasabah lain di internet | | | | | |
| 3. | Saya melakukan pencarian website resmi Bank Muamalat | | | | | |
| 4. | Saya dapat mengetahui banyak informasi di internet saat mencari informasi lebih mengenai produk-produk yang ditawarkan di Instagram Bank Muamalat | | | | | |
| 5. | Saya memutuskan untuk mengunjungi website resmi Bank Muamalat berdasarkan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| | informasi yang sudah didapat melalui internet | | | | | |
| 6. | Saya akan mencari informasi lebih lanjut mengenai produk Bank Muamalat ketika ada Artis / Buzzer yang melakukan kampanye tentang produk tersebut | | | | | |
| 7. | Saya memutuskan untuk mengunjungi PT Bank Muamalat terdekat untuk mendapatkan informasi lebih | | | | | |

4. Action Variabel (X₄)

| No. | Daftar Pertanyaan | Tanggapan Responden | | | | |
|-----|---|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya memutuskan untuk mengunjungi PT Bank Muamalat berdasarkan informasi yang sudah didapat melalui internet | | | | | |
| 2. | Saya tertarik untuk membeli produk Bank Muamalat pada web yang infonya telah diberikan sebelumnya | | | | | |
| 3. | Saya melakukan pertimbangan apakah produk tersebut cocok atau tidak kepada saya | | | | | |
| 4. | Saya beralih menggunakan produk Bank Muamalat di kantor cabang Bank Muamalat terdekat setelah mendapatkan informasi yang saya cari tersebut | | | | | |
| 5. | Saya memperhatikan produk Bank Muamalat tersebut dengan jelas | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 6. | Iklan produk Bank Muamalat di instagram mampu meyakinkan saya untuk melakukan pembelian terhadap produk tersebut | | | | | |
| 7. | Setelah melakukan penilaian dan seleksi terhadap berbagai pilihan produk , saya memutuskan untuk pembelian produk tersebut | | | | | |

5. *Share* Variabel (X₅)

| No. | Daftar Pertanyaan | Tanggapan Responden | | | | |
|-----|--|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya membagikan pengalaman saya setelah mencoba produk Bank muamalat sesuai dengan apa yang saya rasakan | | | | | |
| 2. | Saya ingin membagikan pengalaman saya melalui situs jejaring social | | | | | |
| 3. | Saya ingin membagikan cerita pengalaman saya melalui percakapan langsung | | | | | |
| 4. | Saya ingin membagikan cerita pengalaman saya melalui instagram | | | | | |
| 5. | Saya ingin membagikan cerita pengalaman saya melalui facebook | | | | | |
| 6. | Saya ingin membagikan cerita pengalaman saya melalui youtube | | | | | |
| 7. | Saya tertarik untuk memberitahukan tentang produk tersebut ke teman-teman, keluarga serta kerabat saya | | | | | |

6. Literasi Keuangan Syariah Variabel (Y)

| No. | Daftar Pertanyaan | Tanggapan Responden | | | | |
|-----|---|---------------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya memahami tentang konsep keuangan syariah | | | | | |
| 2. | Saya memahami produk-produk pada Bank Muamalat | | | | | |
| 3. | Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan | | | | | |
| 4. | Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli | | | | | |
| 5. | Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung | | | | | |
| 6. | Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah bank muamalat | | | | | |
| 7. | Saya merancang keuangan untuk masa depan | | | | | |

Lampiran 2

Hasil Kuesioner *Attention* (X1)

| No | <i>Attention</i> (X1) | | | | | | | Total |
|----|-----------------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 5 | 26 |
| 7 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 11 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 26 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 29 |
| 15 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 29 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 32 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 22 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 25 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 27 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 28 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 34 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 35 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 30 |

| No | <i>Attention (X1)</i> | | | | | | | Total |
|----|-----------------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 37 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 38 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 31 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 45 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 48 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 51 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 52 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 55 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 56 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 60 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 62 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 31 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 64 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 28 |
| 66 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 67 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 30 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 30 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 29 |

| No | <i>Attention (X1)</i> | | | | | | | Total |
|-----|-----------------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 30 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 30 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 81 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 30 |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 83 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 84 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 87 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 30 |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 89 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 92 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 30 |
| 93 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 30 |
| 94 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 26 |
| 96 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 97 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 98 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 100 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 30 |

Lampiran 3

Hasil Kuesioner *Interest* (X2)

| No | Interest (X2) | | | | | | | Total |
|----|---------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 6 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 7 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 11 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 12 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 24 |
| 14 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 17 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 18 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 25 |
| 19 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 26 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 27 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 29 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 34 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 35 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |

| No | Interest (X2) | | | | | | | Total |
|----|---------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 37 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 41 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 44 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 27 |
| 45 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| 48 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 50 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 51 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 52 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 54 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 55 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 28 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 57 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 59 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 60 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 28 |
| 61 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 62 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 26 |
| 63 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 64 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 65 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 66 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |
| 67 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 68 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 22 |
| 69 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 70 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 29 |
| 71 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 72 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 73 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 74 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 75 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 76 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |

| No | Interest (X2) | | | | | | | Total |
|-----|---------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 79 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 80 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 81 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 82 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 30 |
| 83 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 85 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 86 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 87 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 88 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 30 |
| 90 | 4 | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 91 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 92 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 93 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 94 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 29 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 96 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 97 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 98 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 99 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 100 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 28 |

Lampiran 4

Hasil Kuesioner *Search* (X3)

| No | Search (X3) | | | | | | | Total |
|----|-------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 28 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 23 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 6 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 18 |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 18 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 12 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 14 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 32 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 17 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 18 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 23 |
| 19 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 21 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 24 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 26 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 27 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 27 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 31 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 25 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 34 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 30 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |

| No | Search (X3) | | | | | | | Total |
|----|-------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | |
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 38 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 39 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 41 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 42 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 44 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 47 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 28 |
| 48 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 51 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 52 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 30 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 54 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 30 |
| 55 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 56 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 30 |
| 60 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 61 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 64 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 65 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 66 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 67 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 68 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 25 |
| 69 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 71 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 72 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 32 |
| 73 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 76 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |

| No | Search (X3) | | | | | | | Total |
|-----|-------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X3.1 | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 78 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 |
| 80 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 82 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 84 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 85 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 25 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 |
| 88 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 89 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 28 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 92 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 93 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 95 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 96 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 97 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 27 |
| 98 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 99 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |

Lampiran 5

Hasil Kuesioner *Action* (X4)

| No | Action (X4) | | | | | | | Total |
|----|-------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 26 |
| 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 6 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 27 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 19 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 12 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 30 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 26 |
| 16 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 17 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 27 |
| 18 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 28 |
| 19 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 26 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 24 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 27 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 27 |
| 30 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 32 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |

| No | Action (X4) | | | | | | | Total |
|----|-------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | |
| 37 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 38 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 41 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 42 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 45 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 46 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 30 |
| 47 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 49 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 50 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 51 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 52 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 31 |
| 53 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 29 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 30 |
| 55 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 56 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 58 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 59 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 60 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 61 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 62 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 30 |
| 63 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 65 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 66 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 68 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 24 |
| 69 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 71 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 72 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 73 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 74 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 75 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 76 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 30 |

| No | Action (X4) | | | | | | | Total |
|-----|-------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 80 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 29 |
| 84 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 26 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 31 |
| 87 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 88 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 89 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 31 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 91 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 32 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 97 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 29 |
| 98 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 99 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 31 |
| 100 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |

Lampiran 6

Hasil Kuesioner *Share* (X5)

| No | Share (X5) | | | | | | | Total |
|----|------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | X5.6 | X5.7 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 21 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 29 |
| 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 27 |
| 6 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 20 |
| 8 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 28 |
| 9 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 30 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 11 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 13 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 14 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 22 |
| 16 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 29 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 26 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 30 |
| 27 | 5 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 28 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 29 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 32 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 20 |
| 33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 34 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 22 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 36 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 29 |

| No | Share (X5) | | | | | | | Total |
|----|------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | X5.6 | X5.7 | |
| 37 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 21 |
| 38 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 30 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 |
| 40 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 33 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 22 |
| 43 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 32 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 30 |
| 45 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 30 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 47 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 24 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 49 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 25 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 51 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 31 |
| 53 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 28 |
| 54 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 55 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 31 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 58 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 61 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 62 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 63 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 65 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 66 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 29 |
| 67 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 68 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 17 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 20 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 73 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 75 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 28 |
| 76 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |

| No | Share (X5) | | | | | | | Total |
|-----|------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| | X5.1 | X5.2 | X5.3 | X5.4 | X5.5 | X5.6 | X5.7 | |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 78 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 |
| 79 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 29 |
| 81 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 82 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 30 |
| 83 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 29 |
| 84 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 85 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 32 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 33 |
| 88 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 89 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 26 |
| 90 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 92 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 93 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 95 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 25 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 30 |
| 97 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 19 |
| 98 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 99 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 100 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |

Lampiran 7

Hasil Kuesioner Literasi Keuangan Syariah (Y)

| No | Hasil Kuesioner Literasi Keuangan Syariah (Y) | | | | | | | Total |
|----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 31 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 23 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 31 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 34 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 30 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 13 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 14 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 15 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 25 |
| 16 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 17 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 29 |
| 18 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 20 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 22 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 26 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 25 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 26 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 29 | 2 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 26 |
| 30 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 24 |
| 31 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 32 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 29 |
| 33 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 33 |
| 34 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 36 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 32 |

| No | Hasil Kuesioner Literasi Keuangan Syariah (Y) | | | | | | | Total |
|-----|---|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 80 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 81 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 82 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 30 |
| 84 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 31 |
| 85 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 29 |
| 86 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 33 |
| 87 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 28 |
| 90 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 91 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 92 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 93 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 31 |
| 94 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 95 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 26 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 |
| 97 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 32 |
| 98 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 32 |
| 99 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 31 |
| 100 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 31 |

Lampiran 8

Hasil Output Uji Analisis Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviaton |
|-----------------------|----------|----------------|----------------|-------------|----------------------|
| X ₁ | 100 | 24 | 33 | 29,68 | 1,757 |
| X ₂ | 100 | 22 | 35 | 29,66 | 2,833 |
| X ₃ | 100 | 18 | 35 | 30,12 | 3,540 |
| X ₄ | 100 | 19 | 35 | 30,37 | 2,806 |
| X ₅ | 100 | 14 | 35 | 28,88 | 4,418 |
| Y | 100 | 23 | 35 | 30,75 | 2,959 |
| Valid N (listwise) | | | | | |

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas *Attention* (X₁)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------|---------------------------|--|-------------------|
| Pertanyaan 1 | 0,192 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,286 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,497 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,411 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,550 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,500 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,413 | | Valid |

Lampiran 10

Hasil Uji Validitas *Interest* (X_2)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,513 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,431 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,628 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,481 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,573 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,683 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,564 | | Valid |

Lampiran 11

Hasil Uji Validitas *Search* (X_3)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,721 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,704 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,683 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,638 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,565 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,696 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,678 | | Valid |

Lampiran 12

Hasil Uji Validitas *Action* (X_4)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,613 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,650 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,432 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,531 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,468 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,555 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,714 | | Valid |

Lampiran 13

Hasil Uji Validitas *Share* (X_5)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,532 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,710 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,577 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,817 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,855 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,822 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,544 | | Valid |

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (Y)

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|-----------------|--------------|--|------------|
| Pertanyaan 1 | 0,673 | Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,165$ | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0,693 | | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0,621 | | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0,477 | | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0,678 | | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0,516 | | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0,585 | | Valid |

Lampiran 15

Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Item |
|---------------------------|------------------|-----------|
| <i>Attention</i> | 0,241 | 7 |
| <i>Interest</i> | 0,552 | 7 |
| <i>Search</i> | 0,794 | 7 |
| <i>Action</i> | 0,657 | 7 |
| <i>Share</i> | 0,829 | 7 |
| Literasi Keuangan Syariah | 0,722 | 7 |

Lampiran 16

Hasil Output Uji Normalitas

Lampiran 17

Hasil Uji

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | 2,38537003 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,119 | |
| | Positive | ,078 | |
| | Negative | -,119 | |
| Test Statistic | | | ,119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,001 ^c |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | ,112 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | ,104 |
| | | Upper Bound | ,120 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |
| d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. | | | |

Multikolinearitas

| Model (Constant) | Colinerity Statistic | | Kesimpulan |
|------------------|----------------------|-------|-------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| X ₁ | 0,877 | 1,127 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₂ | 0,679 | 1,472 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₃ | 0,374 | 2,674 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₄ | 0,348 | 2,874 | Bebas Multikolinearitas |
| X ₅ | 0,611 | 1,638 | Bebas Multikolinearitas |

Lampiran 18

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | |
|-----------|-----------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| Constant | 5,423 | 4,694 |
| Attention | 0,267 | 0,149 |
| Interest | 0,245 | 0,105 |
| Search | 0,187 | 0,114 |
| Action | 0,081 | 0,149 |
| Share | 0,071 | 0,71 |

Lampiran 19

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,592 ^a | ,350 | ,316 | 2,448 |

a. Predictors: (Constant), Share, Attention, Interest, Search, Action

Lampiran 20

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,423 | 4,649 | | 1,166 | ,246 |
| | Attention | ,267 | ,149 | ,159 | 1,795 | ,076 |
| | Interest | ,245 | ,105 | ,234 | 2,321 | ,022 |
| | Search | ,187 | ,114 | ,224 | 1,644 | ,104 |
| | Action | ,081 | ,149 | ,077 | ,544 | ,587 |
| | Share | ,071 | ,071 | ,107 | 1,003 | ,318 |

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan Syariah

Lampiran 21

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 303,441 | 5 | 60,688 | 10,127 | ,000 ^b |
| Residual | 563,309 | 94 | 5,993 | | |
| Total | 866,750 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X1, X2, X3, X4

Lampiran 22

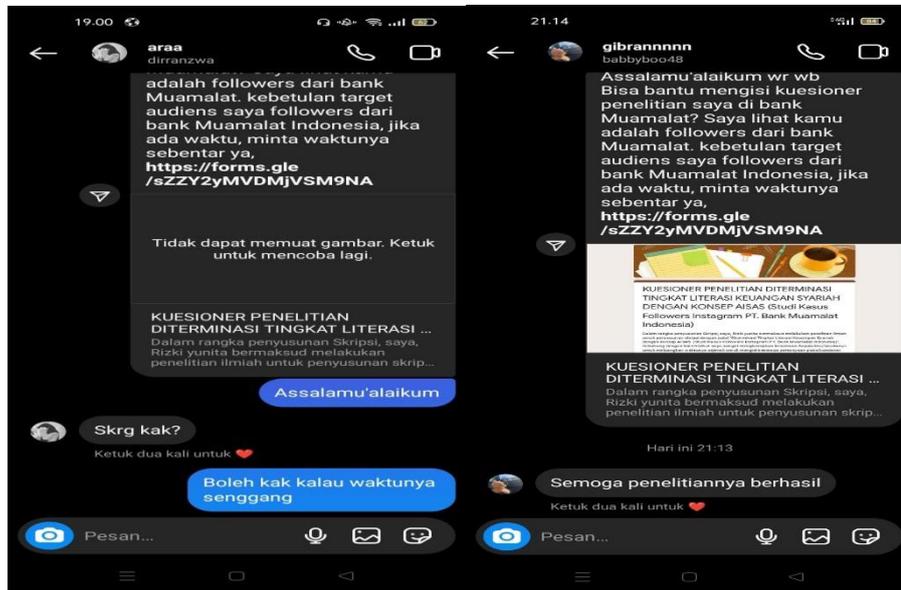
Wawancara dengan salah satu Followers Instagram PT. Bank Muamalat



Wawancara Dengan Saudari Rezky Elvina, Salah satu pengguna media sosial Instagram dan merupakan dan nasabah di PT. Bank Muamalat, beliau salah satu nasabah yang mengikuti instagram PT. Bank Mualamat Indonesia.

Lampiran 23

Dokumentasi Penyebaran Angket Pada Instagram PT. Bank Muamalat



Salah satu penyebaran angket yang dibagikan ke followers PT. Banl Muam yang merupakan nasabah di Bank Tersebut.

